

## Pengaruh Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* pada Mahasiswa UNISBA

Yanti Maryanty\*, Susandari

Prodi Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*yantimaryanty@gmail.com, susandari@unisba.ac.id

**Abstract.** The pandemic causes changes that force us to see the fact that the world is undergoing changes, one of which is education in Indonesia which is also one of the areas affected by the Covid-19 pandemic. These changes can affect Academic Self-Efficacy in terms of e-learning learning, one of which is due to Method Satisfaction in E-learning. This study aims to determine how much influence the Satisfaction Method in E-learning has on Academic Self-Efficacy in UNISBA students. This research method is quantitative causality with research samples totaling 377 students from social science study programs at UNISBA using Cluster Random Sampling. Measurements were made using the Satisfaction Method in the E-learning Scale from Dawley (2007) and the Academic Self-Efficacy Scale from Zajacova (2005). The analysis was carried out using multiple linear regression, the results of the study stated that there was a significant effect of Method Satisfaction in E-learning on Academic Self-Efficacy in UNISBA students with a coefficient of determination of 45.2%, and the remaining 54.8% was the effect of other variables not examined in this study.

**Keywords:** *Academic Self-Efficacy, Method Satisfaction in E-learning, UNISBA Students.*

**Abstrak.** Pandemi menyebabkan terjadinya perubahan yang memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang mengalami perubahan, salah satunya pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Perubahan tersebut dapat memengaruhi *Academic Self-Efficacy* dalam hal pembelajaran *e-learning*, salah satunya akibat Kepuasan Metoda dalam *E-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA. Metode penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas dengan sampel penelitian yang berjumlah 377 mahasiswa dari prodi ilmu sosial di UNISBA dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Kepuasan Metoda dalam *E-learning Scale* dari Dawley (2007) dan *Academic Self-Efficacy Scale* dari Zajacova (2005). Analisis dilakukan dengan uji regresi linear berganda, hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA dengan nilai koefisien determinasi sebesar 45,2%, dan sisanya sebesar 54,8% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Academic Self-Efficacy, Kepuasan Metoda dalam E-learning, Mahasiswa UNISBA.*

## A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang mengalami perubahan, baik perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara *online* dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 yang telah berjalan hampir satu tahun ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kendala atau dampak dari pembelajaran *online* yang dialaminya. Dampak ini dapat mengarah pada perubahan positif ataupun negatif dalam pembelajaran. Pembelajaran *online* memiliki beberapa dampak bagi mahasiswa yaitu pembelajaran *online* masih membingungkan mahasiswa, membuat mereka pasif, kurang kreatif dan produktif, sehingga membuat mereka stres (Argaheni, N.B, 2020).

Pembelajaran *e-learning* merupakan kegiatan belajar mengajar yang bersifat terbuka dan menekankan pada penggunaan teknologi menggunakan perangkat elektronik yang terhubung ke internet untuk memfasilitasi pelajar dalam pembentukan proses belajar dan pengetahuan yang bermakna (Arnesti & Hamid, 2015). Adanya pembelajaran *e-learning* yang saat ini dilakukan secara *online* di tengah pandemi Covid-19 membuat mahasiswa dalam perkuliahan semakin tidak nyaman. Pembelajaran *online* biasanya menggunakan metoda dalam *e-learning* yang memberikan kemudahan dan kelancaran proses belajar mengajar yang nyaman atau lancar bagi mahasiswa maupun dosen (Wiliam, 2007).

Menurut hasil *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilakukan pada 7 mahasiswa UNISBA dari berbagai Fakultas ilmu sosial yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum, Fakultas Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komunikasi. Dari hasil *Focus Group Discussion (FGD)* bahwa mahasiswa UNISBA tidak puas dengan metoda pembelajaran *e-learning*. Mahasiswa merasa tidak puas dengan *e-learning* karena dosen belum siap dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning*, serta tidak menguasai dan berminat pada teknologi.

Kepuasan Metoda dalam *E-Learning* merupakan penilaian mengenai hasil afektif yang menunjukkan perasaan dan sikap positif terhadap kualitas dari pembelajaran dan lingkungan belajar yang dirasakan ketika mengikuti pembelajaran *online* (Dawley L, 2007). Dalam mengimplementasikan *e-learning* berpotensi membuat proses *e-learning* tidak berjalan secara maksimal dan memengaruhi kepuasan mahasiswa di karenakan adanya sejumlah tantangan dan kendala (Kumalasari & Akmal, 2020). Drane, dkk. (2020) mengatakan bahwa ketidaksiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran *online* berisiko mengakibatkan mahasiswa kurang terkendali dan keterlibatan penuh dalam kegiatan akademik di masa depan.

Kepuasan mahasiswa menjadi tolak ukur keberhasilan atas pelayanan proses belajar mengajar yang diberikan dosen dan perguruan tinggi dalam menyediakan fasilitas belajar. Kurangnya persiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran *online* dapat berdampak dalam kepuasan belajar *online*, terutama faktor partisipasi dalam pembelajaran (Wei & Chou, 2020). Penelitian Jan (2015) menunjukkan bahwa *student satisfaction online Learning* memiliki hubungan positif dengan *academic self-efficacy*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Artino (2008), Muse (2003) dan Shen dkk. (2013), menemukan hubungan positif yang signifikan antara kepuasan belajar *online* dan *academic self-efficacy*.

*Academic Self-Efficacy* merupakan turunan dari efikasi diri yang terkait pada keyakinan diri seseorang pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tuntutan akademik (Schunk, 1991). Menurut Zajacova (2005) *Academic Self-Efficacy* mengacu pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas akademik seperti mempersiapkan diri untuk ujian dan menyusun makalah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Schunk & Mullen (2012) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah akan menunjukkan upaya belajar yang minim, mereka akan merasa sedih ketika mengalami kesalahan belajar, tujuan atau hasil yang mudah, beberapa diantaranya menunjukkan kurangnya partisipasi dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penelitian lain yang dilakukan Halawa (2020), terhadap 103 mahasiswa

STIKes William Booth Surabaya didapatkan hasil sebesar 66% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi selama perkuliahan *online* sedangkan 34% mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang rendah selama perkuliahan *online*. Maka dengan itu *self-efficacy* dapat dipengaruhi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Stefania (2020), *self-efficacy* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dari mahasiswa. Dengan kata lain, semakin meningkatnya atau semakin baiknya *self-efficacy* maka akan meningkat pula hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari sebuah penelitian (Sihaloho, 2018) bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 60.5% terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa hal yang menarik perhatian peneliti. Pertama, penelitian mengenai Kepuasan Metoda dalam *E-learning* dan *Academic Self-Efficacy* selama pandemi Covid-19 terutama di Indonesia masih minim. Kedua, terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kepuasan pembelajaran *online* dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya dalam mempelajari dan melakukan semua tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Ketiga, adanya perbedaan mengenai karakteristik usia pada penelitian sebelumnya dan memiliki pengalaman belajar *online* sebelumnya sehingga memiliki kepuasan yang berbeda. Keempat, berdasarkan *focus group discussion*, peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam mengenai Kepuasan Metoda dalam *E-learning* dan *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepuasan Metoda dalam *E-learning* pada mahasiswa UNISBA?
2. Bagaimana *Academic Self-Efficacy* mahasiswa UNISBA dalam pembelajaran *e-learning*?
3. Apakah ada pengaruh Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* mahasiswa UNISBA?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kepuasan Metoda dalam *E-learning* pada mahasiswa UNISBA
2. Untuk mengetahui *Academic Self-Efficacy* mahasiswa UNISBA dalam pembelajaran *e-learning*
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA

## B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa UNISBA yang aktif menggunakan *e-learning*, jumlah mahasiswa S-1 yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Sosial yang terdiri dari angkatan 2017-2020 yaitu sebanyak 6.453 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Random Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 377 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk *google form* (*gform*), *focus group discussion* dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis kuantitatif dan teknik analisis regresi berganda.

Alat ukur yang digunakan adalah Kepuasan Metoda dalam *E-learning Scale* dari (Dawley L, 2007). Untuk alat ukur ini terdiri dari 19 item pernyataan dimana 3 item pernyataan dinyatakan gugur sehingga alat ukur Kepuasan Metoda dalam *E-learning* memiliki 16 item. Adapun skala pengukurannya yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Setuju, 4= Sangat Setuju yang dimodifikasi oleh peneliti. Sedangkan untuk *Academic Self-Efficacy*, digunakan *Academic Self-Efficacy Scale* yang disusun oleh (Zajacova, 2005). *Academic Self-Efficacy Scale* yang sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Fitri Arlinkasari dan Sari Zakiah Akmal (Arlinkasari & Akmal, 2017). Adaptasi dilakukan dengan mengalih bahasakan skala dari bahasa asli yaitu Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

dengan mempertimbangkan konteks budaya Indonesia, selanjutnya uji *expert judgement*, uji keterbacaan, dan uji coba alat ukur (*try out*) kepada 40 orang mahasiswa. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur ini dengan cronbach alpha sebesar 0,913 yang terdiri dari empat dimensi dengan 23 item pernyataan dimana 1 item pernyataan dinyatakan gugur sehingga alat ukur *Academic Self-Efficacy* memiliki 22 item pernyataan dalam Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Academic Self-Efficacy* (Arlinkasari & Akmal, 2017). Dengan menggunakan Skala *Likert* 4point 1= Tidak Pernah, 2= Jarang, 3= Sering, 4= Selalu yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi 20 item pertanyaan yang dibagi menjadi 4 dimensi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Data Kepuasan Metoda dalam *E-learning*

Berikut merupakan gambaran tingkat Kepuasan Metoda dalam *E-learning* pada Mahasiswa UNISBA

**Tabel 1.** Gambaran Kepuasan Metoda Dalam *E-Learning*

No	Kepuasan Metoda	Frekuensi	%
1	Rendah	14	3,71
2	Cukup	283	75,07
3	Tinggi	80	21,22
	Total	377	100

Berdasarkan table 1 di atas, diketahui bahwa 3,71% atau 14 mahasiswa dikategorikan memiliki kepuasan metoda yang rendah, 75,07% atau 283 mahasiswa memiliki kepuasan metoda yang cukup, dan 21,22% atau 80 mahasiswa dikategorikan memiliki kepuasan metoda yang tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa mahasiswa UNISBA cukup merasa puas mengenai Kepuasan Metoda dalam *E-learning*. Kepuasan Metoda dalam *E-learning* merupakan penilaian mahasiswa UNISBA mengenai hasil afektif yang menunjukkan perasaan dan sikap positif terhadap kualitas dari pembelajaran *e-learning* dan lingkungan belajar yang dirasakan ketika mengikuti pembelajaran *online*. Mahasiswa dengan Kepuasan Metoda dalam *E-learning* tinggi akan cenderung dapat meninjau atau mempertimbangkan pembelajaran *online* serta dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran *online* (Wei & Chou, 2020).

**Tabel 2.** Gambaran Pada Setiap Aspek Kepuasan Metoda Dalam *E-Learning*

Variabel	Aspek	Frequency Kategori		
		Rendah	Cukup	Tinggi
Kepuasan Metoda	Materi & Desain	14	287	76
		3,71%	76,13	20,16
	Interaksi dengan Dosen & Mahasiswa	16	285	76
		4,2%	75,64%	20,16%
	Modul	10	285	82
		2,65	75,60%	21,75%
	Forum	27	212	138
		7,16	56,23	36,61
	Tugas	13	207	157
		3,45	54,91	41,64
Quis	9	135	233	
	2,39%	35,81%	61,80	

Tabel 2 di atas menunjukkan rata-rata karakteristik dari setiap indikator variabel kepuasan metoda yang tinggi. Berdasarkan indikator materi & desain sebanyak 20,16%

mahasiswa memiliki materi & desain yang tinggi. Berdasarkan indikator interaksi dengan dosen dan mahasiswa sebanyak 20,16% mahasiswa memiliki interaksi dengan dosen dan mahasiswa yang tinggi. Berdasarkan indikator Modul 21,75% mahasiswa memiliki Modul yang tinggi. Berdasarkan Forum 36,61% mahasiswa memiliki Forum yang tinggi. Berdasarkan Tugas 41,64% mahasiswa memiliki tugas yang tinggi. Berdasarkan *Quis* 61,80% mahasiswa memiliki *Quis* yang tinggi.

#### Hasil Data *Academic Self-Efficacy*

Berikut merupakan gambaran tingkat *Academic Self-Efficacy* pada Mahasiswa UNISBA

**Tabel 3.** Gambaran *Academic Self-Efficacy*

No	<i>Academic Self-Efficacy</i>	Frekuensi	%
1	Rendah	3	0,80
2	Cukup	174	46,15
3	Tinggi	200	53,05
Total		377	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa 0,80% atau 3 mahasiswa memiliki *Academic Self-Efficacy* yang rendah, 46,15% atau 174 mahasiswa memiliki *Academic Self-Efficacy* yang cukup, dan 53,05% atau 200 mahasiswa memiliki *Academic Self-Efficacy* yang tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa saat mengikuti pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19, mahasiswa yang memiliki Kepuasan Metoda dalam *E-learning* dan kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan yang ia miliki di bidang akademik, akan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran *e-learning* seperti mengerjakan tugas dengan maksimal, aktif saat forum diskusi, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.

#### Pengaruh Kepuasan Metoda dalam *E-learning* terhadap *Academic Self-Efficacy* pada Mahasiswa UNISBA

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673 <sup>a</sup>	,452	,443	5,76536

a. Predictors: (Constant), QUIS, FORUM, MATERI\_DESAIN, MODUL, INTERAKSI, TUGAS

b. Dependent Variable: ASE

Diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha=5\%$  (0,05) yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel Kepuasan Metoda dalam *E-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA. Selain itu, didapatkan juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,452 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kepuasan Metoda dalam *E-learning*) terhadap variabel terikat (*Academic Self-Efficacy*) adalah sebesar 45,2%. Sedangkan sisanya sebesar 54,8% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian Jan (2015) menunjukkan bahwa *student satisfaction online learning* memiliki hubungan positif dengan *Academic Self-Efficacy*. Dalam penelitian Al-samarraie (2018), kepuasan merupakan elemen inti dalam mempertahankan penggunaan *e-learning* antara mahasiswa dengan instruktur.

Hasil penelitian ini, mahasiswa merasa puas dengan Kepuasan Metoda dalam *E-learning* yang berpengaruh pada *Academic Self-Efficacy* yakni pada aspek kepuasan mengenai Forum diskusi artinya, mahasiswa selama proses pembelajaran efektif melalui diskusi dengan

dosen dan antar mahasiswa, Forum diskusi mengenai topik yang menarik dapat dibuat oleh dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih waktu untuk mengunggah tanggapan dengan tenggat waktu tertentu serta dapat membangun komunitas kelas. Menurut Pelz (2004), diskusi yang dipimpin mahasiswa memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan lebih banyak pertanyaan yang merangsang pemikiran. Selain itu, Kepuasan Metoda dalam *E-learning* yang berpengaruh pada *Academic Self-Efficacy* yakni pada aspek kepuasan mengenai Modul artinya, materi yang diberikan mudah dipahami sehingga mahasiswa merasa yakin atas kemampuan pembelajaran, dosen menjelaskan mengenai materi yang diberikan sehingga tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh dosen menjadi meningkat. Modul yang diberikan lengkap atau sesuai bahan ajar, mahasiswa akan lebih aktif belajar serta akan percaya diri dan aspek kepuasan mengenai *Quis* artinya, mahasiswa mengenai *Quis* diadakan sesuai materi pembelajaran. Oleh karena itu, *Quis* mahasiswa merasa puas dan yakin sejauh mana akan pemahaman mereka.

Aspek kepuasan mengenai *Quis* memiliki tingkatan kontribusi paling tinggi sebesar (61,80%) sehingga mahasiswa UNISBA memiliki Kepuasan Metoda dalam *E-learning*. Hasil dari data karakteristik responden ditemukan perubahan prestasi selama menjalani *e-learning* mahasiswa menurun sebanyak 55 orang (14,6%), prestasi mahasiswa yang merasakan sama saja sebanyak 156 orang (41,4%), dan prestasi mahasiswa meningkat sebanyak 166 orang (44%) mahasiswa mengalami perubahan prestasi yang meningkat pada mahasiswa UNISBA. Hal tersebut di masa pembelajaran *e-learning* para mahasiswa lebih mampu berkonsentrasi terhadap materi yang diberikan oleh dosen melalui aplikasi. Lebih lanjut Amalia (2008) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi belajar dan konsep diri, dukungan keluarga (Sunaryo, 2004). Gibson et al. (1997) mengatakan *self-efficacy* sebagai keyakinan bahwa individu dapat berprestasi dengan baik dalam suatu situasi. Namun, dari fenomena yang ada mahasiswa UNISBA merasa puas dalam pembelajaran *e-learning* yang disebabkan mudahnya mencontek karena tidak adanya pengawasan dalam ujian.

Aspek kepuasan mengenai Forum diskusi memiliki tingkatan kontribusi paling cukup sebesar (36,61%) yang artinya, mahasiswa UNISBA memiliki kepuasan mengenai Forum diskusi yang disebabkan oleh mahasiswa cenderung aktif dalam hal diskusi, dapat membangun komunitas kelas, dan memanfaatkan forum pembelajaran efektif melalui diskusi dengan dosen dan antar mahasiswa.

Aspek kepuasan mengenai Modul memiliki tingkatan kontribusi paling rendah sebesar (21,75%) yang artinya, mahasiswa UNISBA merasa puas dengan adanya materi pembelajaran Modul oleh dosen yang dapat dipahami oleh mahasiswa, dan sesuai bahan ajar selain itu, mahasiswa puas mengenai rancangan dan fasilitas pengajaran *online*.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data beserta pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

Dari 377 mahasiswa UNISBA, sebanyak 283 mahasiswa (75,07%) memiliki tingkat Kepuasan Metoda dalam *E-learning* yang cukup.

Dari 377 mahasiswa UNISBA, sebanyak 200 mahasiswa (53,05%) memiliki tingkat *Academic Self-Efficacy* yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa Kepuasan Metoda dalam *E-learning* berpengaruh sebesar (45,2%) terhadap *Academic Self-Efficacy* pada mahasiswa UNISBA dan sisanya (54,8%) merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

#### **Acknowledge**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dan ikut berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## Daftar Pustaka

- [1] Al-Samarraie, H., Teng, BK, Alzahrani, AI, & Alalwan, N. (2018). Kepuasan kelanjutan e-learning dalam pendidikan tinggi: Sebuah perspektif terpadu dari instruktur dan siswa. *Studi di Tinggi Pendidikan*, 43 (11), 2003-2019. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1298088>
- [2] Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: Dampak perkuliahan saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- [3] Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- [4] Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- [5] Artino, A. R. 2008. Motivational beliefs and perceptions of instructional quality: Predicting satisfaction with online training. *Journal of Computer Assisted Learning* 24 (3): 260–270.
- [6] Dawley, L. (Ed.). (2007). *The Tools for Successful Online Teaching*. IGI Global.
- [7] Drane, C., Vernon, L., & Shea, S. O. (2020). The Impact of ‘ Learning at Home ’ on The Educational Outcomes of Vulnerable Children in Australia during the COVID-19 Pandemic. Literature Review Prepared by the National Centre for Student Equity in Higher Education. Curtin University, Australia
- [8] Halawa, A (2020). SELF-EFFICACY MAHASISWA DALAM BELAJAR PADA MAHASISWA PANDEMI COVID-19 DI STIKES WILLIAM BOOTH. *Jurnal Keperawatan*,9(2), 26-32.
- [9] Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar . *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353–368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>
- [10] Jan, S. K. (2015). The relationships between academic self-efficacy, computer self-efficacy, prior experience, and satisfaction with online learning. *American Journal of Distance Education*, 29(1), 30-40.
- [11] Muse, H. E., Jr. 2003. The web-based community college student: An examination of factors that lead to success and risk. *The Internet and Higher Education* 6 (3): 241–261
- [12] Pelz, B. (2004). (My) three principles of effective online pedagogy. *Journal of Asynchronous Learning Network*, 8. Retrieved June 24, 2006, from [http://www.sloan-c.org/publications/jaln/v8n3/v8n3\\_pelz.asp](http://www.sloan-c.org/publications/jaln/v8n3/v8n3_pelz.asp)
- [13] Schunk, D.H. (1991). Self-Efficacy and academic motivation. *Educational psychologist*, 26 (3-4), 207-231.
- [14] Schunk, Dale H., Mullen, C. A. (2012). Self Efficacy as an Engaged Learner. *Handbook of Research on Student Engagement*. <https://doi.org/DOI 10.1007/978-1-4614-2018-7>.
- [15] Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- [16] Wei, H. C., & Chou, C. (2020). Online learning performance and satisfaction: do perceptions and readiness matter?. *Distance Education*, 41(1), 48-69.
- [17] Wiliam, D. (2007). Changing classroom practice. *Educational leadership*, 65(4), 36.
- [18] Zajacova, A., Lynch, S. M., & Espenshade, T. J. (2005). Self-Efficacy, stress, and academic success in college. *Research in Higher Education*, 46(6), 677–706. <https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>.
- [19] Maulinda, Dianita, Sri Rahayu, Makmuroh. (2021). Pengaruh Mindfulness terhadap Stres Akademik pada Siswa SMAN X Cianjur di Masa Pandemi COVID-

19. Jurnal Riset Psikologi, 1(2), 100-108.